

# **HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN DALAM KELOMPOK BELAJAR USAHA DENGAN KEBERDAYAAN MASYARAKAT DI PKBM MANDIRI SEJAHTERARA DESA BLAMBANGAN MUNCAR BANYUWANGI TAHUN 2014**

**( THE CORRELATION BETWEEN PARTICIPATION IN THE LABOR STUDY  
GROUP WITH THE CITIZED INDEPENDENCY IN PKBM MANDIRI SEJAHTERA  
VILAGE BLAMBANGAN MUNCAR BANYUWANGI YEAR 2014**

**ABSTRACT:** labor study group in the planning has a correlation with the improvement citizens' independency to inspire an activity. labor study group is one of the real work program that is facilitated by PKBM to make the citizens more capable and to catch up on businesses independency community to appropriate destinations. The purpose of this research was to know the correlation between participation in the labor study group with the citizen independency in PKBM Mandiri Sejahterara Desa Blambangan Muncar Banyuwangi 2014. The research method used was correlation method. The data collection method used questioner, observation, and documentation. The data analysis used product moment. The result of this research showed that in the donation, there was also a correlation with the citizens independency that can support the continuation of business activities. Besides, mentoring has a relation with the improvement of citizens' independency in order to make the execution of business activities can be run effectively and efficiently.

Keywords: labor study group, citizens' independency

*Key words: Labor Study Group, Citizens Independency*

**ABSTRAK** Kelompok belajar usaha adalah salah satu program karya nyata yang difasilitasi oleh PKBM guna menjadikan masyarakat menjadi berdaya serta untuk mengejar ketinggalan di bidang usaha sesuai tujuan keberdayaan masyarakat. Rumusan masalah yaitu adakah hubungan antara keikutsertaan dalam kelompok belajar usaha dengan keberdayaan masyarakat di PKBM mandiri sejahtera Desa Blambangan Muncar Banyuwangi Tahun 2014. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Keikutsertaan Dalam Kelompok Belajar Usaha Dengan Keberdayaan Masyarakat di PKBM Mandiri Sejahtera Desa Blambangan Muncar Banyuwangi Tahun 2014. Metode penelitian yang digunakan berjenis korelasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi, analisis data yaitu dengan menggunakan product moment. Hasil dari penelitian adalah terdapat korelasi antara keikutsertaan kelompok belajar usaha dengan keberdayaan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, artinya terdapat korelasi antara kelompok belajar usaha dengan keberdayaan masyarakat di PKBM Mandiri Sejahtera Desa Blambangan Muncar Banyuwangi Tahun 2014.

*Kata Kunci : Kelompok Belajar Usaha, Keberdayaan Masyarakat*

**Tyas Arumita, AT.Hendra Wijaya, dan Deditiani Tri Indrianti**  
**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,**  
**Universitas Jember (UNEJ)**

**Jln. Kalimantan 37, Jember 68121**

***E-mail: arumita92@gmail.com E-mail: Indriati\_pkp@yahoo.com***

### **PENDAHULUAN**

Penelitian ini berjudul: Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Kelompok Belajar Usaha Dengan Keberdayaan Masyarakat Di PKBM Mandiri Sejahterara Desa Blambangan Muncar Banyuwangi Tahun 2014. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Keikutsertaan Dalam Kelompok Belajar Usaha Dengan Keberdayaan Masyarakat di PKBM Mandiri Sejahtera Desa Blambangan Muncar Banyuwangi Tahun 2014. Sehingga dapat diambil hipotesis yaitu terdapat korelasi antara Keikutsertaan Dalam Kelompok Belajar Usaha Dengan Keberdayaan Masyarakat Di PKBM Mandiri Sejahterara Desa Blambangan Muncar Banyuwangi Tahun 2014. Tidak bisa dipungkiri bahwa tidak mudah untuk mengumpulkan dan

mengajak masyarakat kategori dewasa untuk belajar. Apalagi bila masyarakat itu secara ekonomi masih jauh disebut cukup dan rata-rata pendidikan rendah. Mereka lebih mementingkan waktunya untuk mencari ekonomi daripada belajar. Sehingga dicari cara untuk mengajak belajar yang secara ekonomi waktu mereka menjadi bernilai. Guna memenuhi kebutuhan hidupnya, tuntutan pekerjaan atau berwirausaha untuk berpenghasilan adalah kebutuhan mendasar bagi semua orang [1]. Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah (PLS) diharapkan mampu menerapkan sistem pembelajaran diluar persekolahan untuk memberikan solusi kepada masyarakat [2].

PKBM Mandiri Sejahtera memberikan pembelajaran kewirausahaan melalui program KBU

(Kelompok Belajar Usaha) yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kapasitas warga masyarakat melalui keterampilan usaha yang mendorong peningkatan ekonomi, dan secara tidak langsung juga berdampak pada bertambahnya lapangan pekerjaan bagi warga pengangguran khususnya di desa Blambangan kecamatan Muncar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Kelompok Belajar Usaha Dengan Keberdayaan Masyarakat di PKBM Mandiri Sejahtera Desa Blambangan Muncar Banyuwangi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di PKBM Mandiri Sejahtera Desa Blambangan Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi dengan waktu yang dibutuhkan adalah 5 bulan antara bulan Januari sampai bulan Juni 2014. Penelitian ini menggunakan jenis

penelitian korelasional. Dimana penelitian difokuskan untuk mengetahui adanya hubungan antara Keikutsertaan Kelompok Belajar Usaha dengan Keberdayaan Masyarakat Di PKBM Mandiri Sejahtera Desa Blambangan Muncar Banyuwangi. Korelasi sendiri merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih [3]. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan sampel populasi yaitu sebanyak 30 warga belajar Kelompok Belajar Usaha (KBU) di PKBM Mandiri Sejahtera desa Blambangan Muncar Banyuwangi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan melalui kuesioner yang melibatkan 30 (responden) warga belajar, dan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi dan kepustakaan yang berkaitan dengan lapangan. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan

SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) Versi 14.

### **HASIL PENELITIAN**

#### a. Korelasi Antara Perencanaan Dengan Keberdayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil olahan data yang didapatkan dari lapangan, maka diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup antara indikator perencanaan dengan keberdayaan masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada hasil korelasi antara indikator perencanaan yang memiliki sub indikator melakukan kegiatan secara efektif dan efisien dengan keberdayaan masyarakat sebesar 0.628, setelah itu sub indikator mengidentifikasi hambatan yang ada dengan keberdayaan masyarakat sebesar 0.474, dan pada sub indikator menghindari produksi yang tidak terarah dan terkontrol sebesar 0.541. Dari pernyataan tersebut maka secara total korelasi antara indikator perencanaan dengan keberdayaan masyarakat sebesar 0.842.

#### b. Korelasi Antara Pendanaan Dengan Keberdayaan Masyarakat

Berdasarkan pada pengolahan data di bagian sebelumnya maka dapat diketahui hasil korelasinya adalah cukup antara indikator pendanaan dengan keberdayaan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi antara sub indikator membantu berjalannya suatu kegiatan usaha dengan keberdayaan masyarakat sebesar 0.519, pada sub indikator menghasilkan produk yang lebih banyak sebesar 0.452, dan pada sub indikator yang ketiga yaitu memenuhi kebutuhan hidup warga KBU dengan keberdayaan masyarakat sebesar 0.611. Dari hasil korelasi diatas maka secara total antara pendanaan dengan keberdayaan masyarakat sebesar 0.842.

#### c. Korelasi antara pendampingan dengan keberdayaan masyarakat

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa antara pendampingan dengan keberdayaan masyarakat memiliki korelasi yang cukup dan rendah. Dapat diperjelas

dengan hasil korelasi antara sub indikator mendorong inisiatif dalam pengambilan keputusan dengan keberdayaan masyarakat sebesar 0.279, pada sub indikator kedua yaitu memotifasi diri untuk berudaha atas kemampuan dan kemauan sebesar 0.539, dan sub indikator yang terakhir yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki sebesar 0.470. Dari korelasi tersebut maka secara total dapat diketahui bahwa pendampingan dengan keberdayaan masyarakat memiliki korelasi sebesar 0.842.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup antara perencanaan dengan keberdayaan masyarakat. Dibuktikan dengan hasil korelasi antara perencanaan dalam melakukan kegiatan secara efektif dan efisien sebesar 0.628, sedangkan pada hasil korelasi antara perencanaan dalam mengidentifikasi hambatan yang ada sebesar 0.474, dan perencanaan dalam menghindari produksi yang tidak

terarah dan terkontrol sebesar 0.541. Dari hubungan tersebut maka secara total dapat diketahui korelasi perencanaan dengan keberdayaan masyarakat sebesar 0.842. Artinya perencanaan ini mempunyai hubungan yang kuat dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat.

Dari hasil pengolahan data antara pendanaan dengan keberdayaan masyarakat terdapat korelasi yang cukup. Dibuktikan dengan hasil korelasi antara pendanaan dalam membantu berjalannya suatu kegiatan usaha sebesar 0.519, pendanaan dalam menghasilkan produk yang lebih banyak sebesar 0.452 dan pendanaan dalam memenuhi kebutuhan hidup warga KBU sebesar 0.611. Dari korelasi tersebut maka secara total dapat diketahui hubungan kelompok belajar usaha (KBU) dalam pendanaan dengan keberdayaan masyarakat sebesar 0.842. Menandakan pendanaan memiliki korelasi yang kuat dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil olahan data maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup dan rendah antara pendampingan dengan keberdayaan masyarakat. Dibuktikan dengan hasil korelasi antara pendampingan dalam mendorong inisiatif dalam pengambilan keputusan sebesar 0.279, pendampingan dalam memotivasi diri untuk berusaha atas kemampuan dan kemauan sebesar 0.539, dan pendampingan dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sebesar 0.470. Dari korelasi tersebut maka secara total dapat diketahui hubungan pendanaan dengan keberdayaan masyarakat sebesar 0.842. Dapat diketahui bahwa pendampingan memiliki korelasi yang kuat terhadap keberdayaan masyarakat. Namun korelasi antara pendampingan dalam mendorong inisiatif dalam pengambilan keputusan memiliki tingkat korelasi rendah.

## **KESIMPULAN**

Dari analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa perencanaan pada kelompok belajar usaha memiliki tingkat korelasi tertinggi dalam menghindari produksi yang tidak terarah dan terkontrol yaitu 0.634. Sedangkan dalam pendanaan memiliki tingkat korelasi tertinggi dengan memenuhi kebutuhan hidup warga KBU yaitu 0.751. Dalam indikator selanjutnya yaitu pendampingan memiliki tingkat korelasi tertinggi dengan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki yaitu 0.605. Tidak hanya terdapat korelasi yang tinggi namun ada pula tingkat korelasi terendah yaitu dalam keberdayaan masyarakat dengan peningkatan produksi yang menciptakan kegunaan dalam kerajinan yaitu 0.348.

## **SARAN**

Saran bagi PKBM Mandiri Sejahtera: diharapkan agar program KBU lebih ditingkatkan mutu dan kualitasnya guna menunjang pelaksanaan kegiatan, programnya

terus berkesinambungan dan diharapkan memiliki ide-ide untuk membuat inovasi program yang lebih baik.

Bagi warga sekitar PKBM Mandiri Sejahtera diharapkan untuk lebih mendukung kegiatan program yang dilaksanakan di PKBM Mandiri Sejahtera karena program tersebut semata-mata dibuat demi kesejahteraan warga masyarakat disekitar PKBM Mandiri Sejahtera.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Baidowi, A. ST. 2011. *Kewirausahaan Berbasis Sosial Sebagai Jalan Alternatif Dalam Pengembangan Pendidikan Untuk Semua*. Jawa Timur: Dinas Pendidikan.
- [2] Suharto, Edi. Ph. D. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Reika Aditama.
- [3] Azhar, Mafud. 2011. *Mengembangkan Metode PKBM Berbasis Program*. Jurnal. Vol 7: